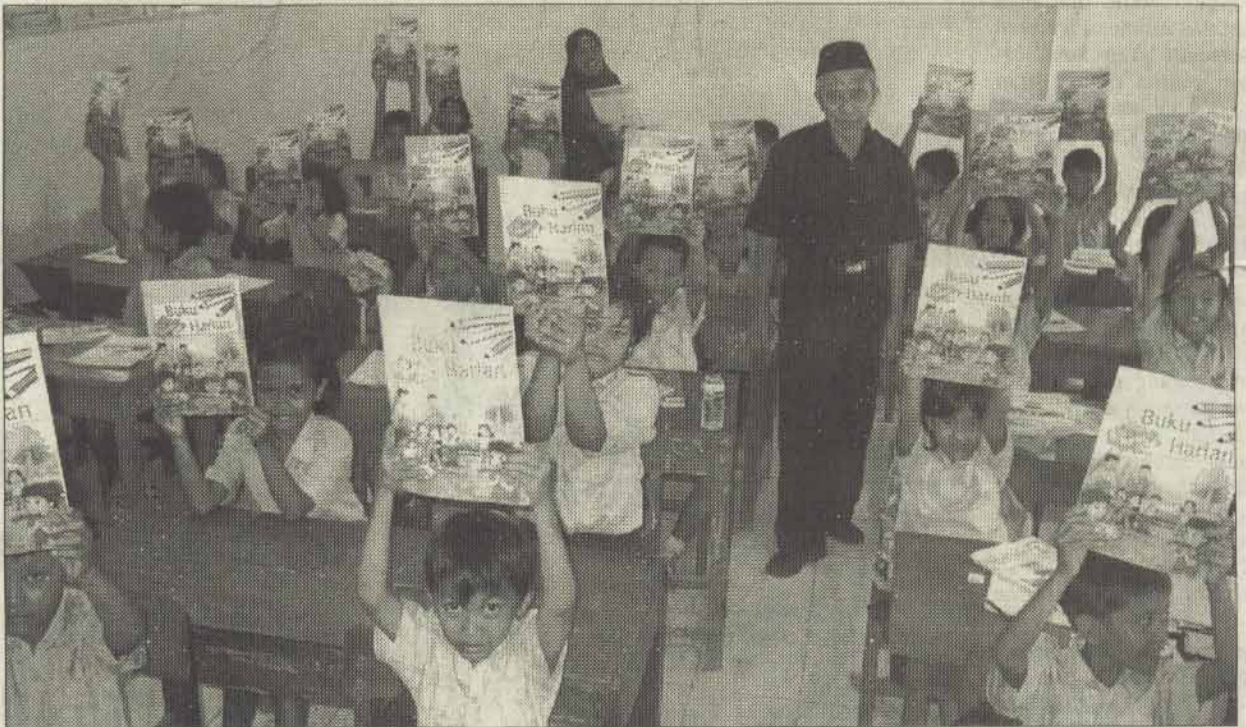


Kamis Pahing, 1 Maret 2007

**HALAMAN 3**

SARIYATI/BERNAS JOGJA

**DARI BELANDA** -- Anak SD Jejeran 2, Wonokromo, Pleret, Bantul bergembira usai menerima bantuan buku catatan harian (*diary*) dari kementerian Belanda, Rabu (28/2).

## Belanda Sumbangkan 8.000 Eksemplar Diary

JOGJA -- Kementerian Perguruan, Kebudayaan dan (*Ministerie Van Onderwijs, Cultuur en Wetenschap*) Menteri Van der Hoeven sejak awal tahun ini menyumbangkan 8.000 eksemplar buku catatan harian (*diary*) bagi siswa SD berusia 8-12 tahun di wilayah gempa. Buku tersebut didistribusikan oleh "rumah teman Aid Organization" serta Yayasan Anak Wajang Indonesia (AWI) meliputi wilayah Bantul dan Gunungkidul.

"Saya berharap setelah ini sukses, kementerian Belanda bisa menyumbangkan lagi buku *diary* untuk didistribusikan ke wilayah Klaten," kata koordinator proyek "rumah teman", Husin Halim alias Abbot didampingi korlap

Andi Susanto, koordinator kegiatan, Lotus de Klein serta koordinator AWI, Caroline kepada Bernas Jogja usai penyerahan buku di SD Jejeran 2 dan SD Jejeran 1, Wonokromo, Pleret, Bantul, Rabu (28/2).

Buku yang dibagikan itu, ada yang sebagian akan ditarik kembali setelah diisi dengan curahan hati (*curhat*) anak-anak korban gempa tersebut. Diharapkan dari catatan itu akan terlihat bagaimana kondisi psikologis anak-anak 9 bulan paska gempa.

"Karena dalam buku *diary* yang dibagikan juga ada kolom-kolom yang berisi tentang kondisi mereka apakah marah, sedih ataupun senang beserta alasannya," kata Abbot.

Kegiatan itu dimaksudkan juga sebagai trauma healing bagi anak-anak. Sasaran kegiatan memang ditujukan bagi anak usia SD, sebab pada usia itulah suatu peristiwa akan terekam kuat.

"Dengan menuliskan di buku *diary*, anak-anak itu seperti mendapatkan tempat untuk menuangkan perasaannya, ueneg-unegnya serta mengungkapkan ekspresinya. Diharapkan ini mempercepat pemulihan mental mereka. Karena sebagian dari mereka masih banyak yang trauma akibat gempa," katanya.

Selain SD Jejeran 2 dan SD Jejeran 1, setidaknya sudah ada 23 SD yang menerima bantuan buku *diary*. (sri)